

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditi tanaman pangan penting kedua setelah padi dan perannya semakin meningkat setiap tahun sejalan dengan pertambahan penduduk, peningkatan usaha peternakan, dan berkembangnya industri pangan berbahan baku jagung. Kesadaran umum mengenai pentingnya pengembangan jagung sebagai komoditas masa depan semakin meningkat dimana kegunaan jagung tidak hanya untuk industri pangan tapi juga sebagai energi (Mawardi et al., 2007).

Menurut Suprpto (2007), dalam 100 g bahan jagung mengandung 2,4 g protein, 0,4 g lemak, 6,10 g karbohidrat, 43 mg kalsium, 50 mg fosfor, 1,0 mg besi, 95,00 IU vitamin A dan 90,30 g air. Selain sebagai makanan pokok, jagung juga merupakan bahan baku makanan ternak. Kebutuhan akan konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat. Hal ini didasarkan pada makin meningkatnya tingkat konsumsi perkapita per tahun dan semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Jagung merupakan bahan dasar/bahan olahan untuk minyak goreng, tepung maizena, ethanol, asam organic, makanan kecil dan industri pakan ternak. Pakan ternak untuk unggas membutuhkan jagung sebagai komponen utama sebanyak 51,40%.

Produksi jagung menopang peningkatan ekonomi di Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia bahkan menggunakan jagung sebagai makanan pokoknya sehingga tanaman jagung masih menjadi komoditi yang menjanjikan dan banyak petani yang membudidayakannya. Menurut Kementerian Pertanian, potensi peningkatan produksi jagung di dalam negeri cukup besar. Salah satunya dengan memanfaatkan lahan kering untuk menjadi lahan pertanaman jagung.

Produksi jagung di Indonesia cukup fluktuatif. Data produksi jagung di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2016-2022

No	Tahun	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	23.578.413	4.444.369	5,305
2	2017	28.924.015	5.533.169	5,227
3	2018	21.655.172	4.065.935	5,326
4	2019	22.586.207	4.089.482	5,522
5	2020	25.187.433	5.195.241	4,848
6	2021	22.825.000	4.150.000	5,500
7	2022	23.927.031	4.265.068	5,610

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi jagung di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 23.578.413 ton meningkat menjadi 28.924.015 ton pada tahun 2017 lalu turun menjadi 21.655.172 ton pada tahun 2018. Namun tahun berikutnya yaitu pada 2019 jumlah produksi jagung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 22.586.207 ton. Jumlah produksi pada tahun 2020 kembali naik menjadi 25.187.433 ton. Pada tahun 2021 produksi jagung turun menjadi 22.825.000 ton dan naik kembali pada tahun 2022 menjadi 23.927.031 ton. Penurunan maupun kenaikan produksi jagung sejalan dengan penurunan dan kenaikan luas lahan tanaman jagung.

Produksi jagung di Jawa Timur menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Produksi Jagung di Jawa Timur Tahun 2016-2022

No	Tahun	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	6.278.264	1.238.616	5,069
2	2017	6.335.252	1.257.111	5,040
3	2018	4.841.999	902.933	5,069
4	2019	4.990.147	924.998	5,040
5	2020	5.252.726	1.212.495	5,979
6	2021	6.662.000	1.230.000	5,416
7	2022	7.319.000	1.326.000	5,519

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi jagung di Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 6.278.264 ton meningkat menjadi 6.335.252 ton pada tahun 2017 lalu turun menjadi 4.841.999 ton pada tahun 2018. Namun tahun berikutnya yaitu pada 2019 jumlah

produksi jagung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 4.990.147 ton. Jumlah produksi pada tahun 2020 kembali naik menjadi 5.252.726 ton, diikuti kenaikan tahun 2021 menjadi 6.662.000 ton dan tahun 2022 menjadi 7.319.000 ton. Penurunan maupun kenaikan produksi jagung sejalan dengan penurunan dan kenaikan luas lahan tanaman jagung.

Produksi jagung di Kabupaten Jember menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Produksi Jagung di Kabupaten Jember Tahun 2016-2022

No	Tahun	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	402.031	62.836	6,398
2	2017	370.973	61.227	5,778
3	2018	356.269	60.749	5,865
4	2019	375.607	60.669	6,190
5	2020	411.168	60.679	6,230
6	2021	411.190	65.633	6,265
7	2022	427.064	68.166	6,265

*Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi jagung di Kabupaten Jember mengalami penurunan, pada tahun 2016 sebesar 402.031 ton menurun menjadi 370.973 ton pada tahun 2017 lalu menurun lagi menjadi 356.269 ton pada tahun 2018. Namun tahun berikutnya yaitu pada 2019 jumlah produksi jagung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 375.607 ton. Jumlah produksi pada tahun 2020 kembali naik menjadi 411.168 ton. Produksi tahun 2021 sebesar 411.190 ton dan naik kembali menjadi 427.064 ton pada tahun 2022. Produksi yang fluktuatif ini dipengaruhi oleh luas area lahan yang ditanami. Selain itu faktor cuaca yang berkaitan dengan hama dan penyakit tanaman jagung juga mempengaruhi fluktuasi jumlah produksi jagung.

Kegiatan usaha tani jagung yang berkembang sangatlah membutuhkan suatu sarana yang mendukung salah satunya yaitu faktor produksi. Sarana produksi yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha salah satunya yaitu benih jagung. Hal ini menyebabkan kebutuhan benih jagung cukup besar. Salah satu contoh produk benih jagung yang digunakan petani adalah benih Jagung Hibrida Betras 9 yang di produksi oleh PT Benih Citra Asia Jember.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan (*plant breeding*). Perusahaan ini dikenal di pasar dengan merek Bintang Asia, didirikan pada tahun 2006. PT Benih Citra Asia meneliti dan mengembangkan varietas baru yang produksinya lebih tinggi, umur genjah, toleran hama penyakit, tahan cuaca, dan transportasi jarak jauh serta kemudahan dalam budidaya. Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan ketat dari Quality Control baik di area produksi maupun di area pabrik dengan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan di lapangan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik. PT Benih Citra Asia telah memiliki sertifikat dari Lembaga Sertifikat Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura yang menunjukkan pengakuan terhadap mutu produk sesuai standar ISO 9001:2015. Produk Bintang Asia telah terjamin legalitasnya karena logo, merek, nama produk dan desain kemasan telah dipanenkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI pada Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual. Produk-produk PT benih Citra Asia telah terdaftar di Departemen Pertanian Republik Indonesia dan mendapatkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian. Produk dilindungi Undang-Undang Perlindungan Varietas Tanaman N0.29 tahun 2000. PT benih Citra Asia salah satu perusahaan yang memiliki kapasitas gudang berteknologi tinggi dan kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir, dengan dukungan plasma petani mitra yang tersebar di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Barat dan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik sehingga diharapkan PT Benih Citra Asia akan mampu menyediakan benih secara kualitas, kuantitas dan kesinambungan. Dimulai dari kegiatan *breeding* hingga kegiatan produksi tanaman yang outputnya berupa benih, dimana kemudian benih tersebut diproses dan di upayakan sedemikian rupa sehingga benih tersebut siap untuk di pasarkan kepada konsumen.

Jagung hibrida Betras 9 adalah varietas unggul dari PT. Benih Citra Asia dengan Nomer SK Kementan 54/ HK.540/ C/ 02/ 2021 tanggal 3 Februari 2021 yang mulai dipasarkan secara luas pada Tahun 2021. Rekomendasi penanamannya yaitu di dataran rendah sampai menengah Tipe persilangan *single cross*, umur

tanaman 101 hari, bobot 1.000 biji yaitu 365,3 gram dan tipe biji gigi kuda. Keunggulannya dari produk kompetitor adalah memiliki pohon yang kokoh sehingga tahan air, tidak mudah tumbang saat diterpa angin, tahan segala cuaca, tahan penyakit bulai, tahan akan penyakit hawar dan karat daun, *stay green*, ukuran tongkol besar yaitu 22,7 x 5,6 cm, warna biji kuning terang dan potensi hasilnya adalah 13,4 ton per hektar pipil kering pada kadar air 15%.

Pemasaran benih jagung hibrida Betras 9 dilakukan melalui distributor resmi yang telah menandatangani kontrak kerjasama dengan PT. Benih Citra Asia. Selanjutnya dari distributor didistribusikan kepada reseller ataupun pengecer. Harga Eceran Tertinggi (HET) benih jagung hibrida Betras 9 sebesar Rp. 95.000 per kilogram.

Jumlah penjualan benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Penjualan Benih Jagung hibrida Betras 9 Tahun 2022 (kg)

No	Bulan	Penjualan (kg)
1	Januari	6.586
2	Februari	0,000
3	Maret	81,000
4	April	33.009
5	Mei	15,000
6	Juni	1.468
7	Juli	16.158
8	Agustus	29.475
9	September	16.800
10	Oktober	38.022
11	November	16.605
12	Desember	19.978
Jumlah		178.197

Sumber : PT. Benih Citra Asia (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penjualan benih Jagung Hibrida Betras 9 naik turun setiap bulannya. Kendala pemasaran ini disebabkan Betras 9 adalah produk yang baru diluncurkan sehingga jumlah order dan penjualannya masih fluktuatif dan merupakan tantangan bagi divisi pemasaran PT. Benih Citra Asia.

Adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan perumusan strategi, untuk menciptakan berbagai peluang baru baik digunakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menemukan strategi pemasaran yang tepat diperlukan

suatu analisis pada lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat dievaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai dasar pengambilan keputusan strategi pemasaran dengan cara analisis SWOT. Selanjutnya dianalisis menggunakan QSPM untuk mengetahui prioritas strategi pemasaran yang tepat untuk membantu pengambilan keputusan di PT. Benih Citra Asia Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu studi penelitian yang berjudul Analisis Strategi Pemasaran Benih Jagung Hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal apakah yang mempengaruhi strategi pemasaran produk benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember?
2. Bagaimana strategi alternatif pemasaran produk benih Jagung Hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember?
3. Bagaimana strategi prioritas pemasaran benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pemasaran produk benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember
2. Merumuskan strategialternatif pemasaran produk benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember
3. Menentukan strategi prioritas pemasaran produk benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak PT. Benih Citra Asia Jember, sebagai masukan pada aspek pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk benih jagung hibrida Betras 9
2. Bagi akademik, penelitian ini digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan informasi dan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kajian ilmiah Strategi Pemasaran Produk benih jagung hibrida Betras 9 di PT. Benih Citra Asia Jember